

**PENGELOLAAN RISIKO DENGAN MEMBENTUK
AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS
PENDAPATAN PT. BBB**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Fransiskus De Borja Danu Yudhistira
2014130059

**UNIVERSITAS KATOLIK
PARAHYANGAN FAKULTAS
EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

***RISK MANAGEMENT BY CREATE CONTROL
ACTIVITIES IN REVENUE CYCLE AT PT. BBB***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's of Degree in Economics*

**By:
Fransiskus De Borja Danu Yudhistira
2014130059**

**PARAHYANGAN CATHOLIC
UNIVERSITY FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
*Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018*
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengelolaan Risiko dengan Membentuk Aktivitas
Pengendalian Pada Siklus Pendapatan PT. BBB**

Oleh:

Fransiskus De Borja Danu Yudhistira

2014130059

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak., CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Fransiskus De Borja Danu Yudhistira
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 3 Oktober 1996
NPM : 2014130059
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengelolaan Risiko dengan Membentuk Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan PT. BBB

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2021

Pembuat pernyataan:



(Fransiskus De Borja Danu Yudhistira)

ABSTRAK

Pada zaman yang sudah sangat berkembang seperti sekarang ini, persaingan bisnis di Indonesia juga semakin ketat. Industri properti merupakan salah satu industri yang sedang berkembang dikarenakan kebutuhan rumah yang belum terpenuhi sebanyak 5,4 juta orang butuh tempat tinggal. Dari kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi tersebut maka muncul peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan serta potensi besar pada industri properti. Namun adanya pertumbuhan industri properti yang mentok diangka 3,5% pada tahun 2019 dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5% per tahun. Dilihat dari pertumbuhan industri properti yang masih dibawah pertumbuhan ekonomi nasional maka perkembangannya belum maksimal. Perusahaan juga harus melihat dan mengetahui risiko bisnis yang akan dihadapi kedepannya apabila perkembangan industrinya tidak mengalami kenaikan. Berhubung dengan kurang berkembangnya industri properti, PT. BBB membutuhkan pengelolaan risiko untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang menghambat berkembangnya bisnis perusahaan. Pengelolaan risiko dengan membentuk aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan dapat mengurangi risiko yang akan dihadapi perusahaan.

Aktivitas pengendalian atau (*control activities*) adalah rangkaian prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk membantu pelaksanaan kegiatan perusahaan yang diarahkan dari pihak manajemen. Aktivitas pengendalian memiliki lima fungsi pengendalian, yaitu: *segregation of duties, adequate documents and records, restricted access to assets, independent accountability checks and reviews of performance*, dan *information processing controls*. Aktivitas pengendalian dilakukan di semua tingkat entitas, di berbagai tahapan dalam proses bisnis, dan dalam lingkungan perusahaan. Setelah adanya aktivitas pengendalian maka perlu juga ada penilaian dari implementasi aktivitas pengendalian tersebut. Aktivitas pengendalian yang baik dapat mengurangi dan mengatasi risiko – risiko yang muncul. Sehingga risiko- risiko dapat dikelola dan dapat mengurangi kerugian yang akan timbul di kemudian hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *hypothetico-deductive* merupakan metode yang dilakukan secara bertahap, sistematis, teratur, dan ilmiah untuk dapat menemukan solusi terhadap suatu masalah serta memakai teori – teori dalam pelaksanaannya sebagai cara pendekatan menghadapi kasus – kasus yang lebih spesifik. Peneliti memperoleh data berupa data primer dan sekunder. Data didapatkan dengan cara teknik studi lapangan dan studi kepustakaan. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* yang berarti bahwa penelitian dilakukan hanya pada suatu periode waktu yang sudah ditentukan.

Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa PT. BBB sudah menerapkan beberapa aktivitas pengendalian pada pengelolaan risiko di siklus pendapatannya. PT. BBB sudah memiliki aktivitas pengendalian berkaitan dengan risiko, yaitu: *proper authorization of transactions and activities* dan *segregation of duties* pada aktivitas *sales order entry; safeguard assets, records, and data* dan *design and use of documents and records* pada aktivitas *billing; independent checks on performance, safeguard assets, records, and data*, dan *segregation of duties* pada aktivitas *cash collections; independent checks on performance* pada aktivitas *shipping*. Saran bagi perusahaan adalah perusahaan perlu merubah sistem pencatatan dari manual ke digital dan pemetaan risiko secara berkala agar risiko bisa terkontrol dan seminimal mungkin.

Kata kunci: Pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, siklus pendapatan

ABSTRACT

In this highly developed era, business competition in Indonesia is also getting tougher. The property industry is one of the growing industries due to the unmet housing needs of

5.4 million people need a place to live. From the unmet needs of the community, there are opportunities that can be utilized by the company as well as great potential in the property industry. However, the growth of the property industry is stuck at 3.5% in 2019 compared to the national economic growth which reached 5% per year. Judging from the growth of the property industry which is still below the growth of the national economy, its development has not been maximized. Companies must also see and know the business risks that will be faced in the future if the development of the industry does not increase. Due to the lack of development of the property industry, PT. BBB requires risk management to find out what are the factors that hinder the development of the company's business. Risk management by establishing control activities in the revenue cycle can reduce the risks that will be faced by the company.

Control activities are a series of procedures and policies that have been established to assist the implementation of company activities that are directed from the management. Control activities have five control functions, namely: segregation of duties, adequate documents and records, restricted access to assets, independent accountability checks and reviews of performance, and information processing controls. Control activities are performed at all levels of the entity, at various stages in the business process, and within the corporate environment. After the control activities, it is also necessary to have an assessment of the implementation of these control activities. Good control activities can reduce and overcome the risks that arise. So that risks can be managed and can reduce losses that will arise in the future.

The research method used is the hypothetico-deductive method, which is a method that is carried out in stages, systematically, regularly, and scientifically to be able to find a solution to a problem and use theories in its implementation as a way of approaching more specific cases. Researchers obtained data in the form of primary and secondary data. The data were obtained by means of field study techniques and literature studies. The time period used in this study is cross-sectional, which means that the research is conducted only at a predetermined time period.

From the research results show that PT. BBB has implemented several control activities on risk management in its revenue cycle. PT. BBB already has control activities related to risk, namely: proper authorization of transactions and activities and segregation of duties on sales order entry activities; safeguard assets, records, and data and design and use of documents and records on billing activities; independent checks on performance, safeguard assets, records, and data, and segregation of duties on cash collections activities; independent checks on performance on shipping activities. Suggestions for companies are companies need to change the recording system from manual to digital and risk mapping on a regular basis so that risk can be controlled and minimized as possible.

Keywords: Risk management, control activities, revenue cycle

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Risiko dengan Membentuk Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan PT. BBB”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama masa penelitian, khususnya kepada:

1. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik penulis yang penulis sayangi. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa yang tidak pernah berhenti diberikan.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA., CA., selaku dosen pembimbing yang sejak awal penelitian telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyusun skripsi ini.
3. Seluruh manajemen dan karyawan PT.BBB yang berkenan memberikan kesempatan sebagai obyek penelitian.
4. Ibu Sylvia Fettry E.M.,SE.,SH.,M.Si.,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang memberikan banyak bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Felisia, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak., selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas bimbingan, bantuan, serta saran yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

8. Bapak/Ibu dosen penguji.
9. Seluruh dosen staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan untuk semua ilmu yang telah diberikan selama peneliti menjadi mahasiswa.
10. Seluruh BRDK 2014: Adrian Woyo, Adwin, Teejay, Astri, Anoy, Irfan, Ipan Jamet, Danyie, Jawa, Erwin, Tyo, Wowo, Jiwa, Cuca, Vuvuy, Jung, Miko, Bagas, Luigi, Carol, Valdo, Geboy, Kuya, Andin, Simba, Stefan, Theo, Kiwil, Icon, Yovan, dan Zata. Terima kasih atas dukungan dan waktu yang telah kita habiskan bersama – sama selama saya menjalani kuliah.
11. Teman – Teman seperjuangan selama di Akuntansi Unpar: Akang, Kevin, Davit, Bison, Deo, Albert, Jona, Eldo, Gilbert, Ahok.
12. Teman-teman semasa perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Pihak-pihak lain yang baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan memiliki kekurangan. Peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2021

Fransiskus De Borja Danu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	7
2.2. Siklus Pendapatan	7
2.2.1. Aktivitas Siklus Pendapatan.....	8
2.3. Risiko	10
2.3.1 Risiko dan Pengendalian pada Siklus Pendapatan.....	10
2.4 <i>Internal Control</i>	13
2.5 <i>COSO Enterprise Risk Management</i>	14
2.5.1 Pengertian <i>COSO Enterprise Risk Management</i>	14
2.5.2. Tujuan Perusahaan Menurut <i>COSO Enterprise Risk Management</i>	15
2.5.3. Komponen-komponen COSO ERM tersebut adalah sebagai berikut.....	15
2.6. Aktivitas Pengendalian	19

2.7. Pengelolaan Risiko Menurut COSO <i>Enterprise Risk Management</i>	23
2.8. Perusahaan <i>Developer</i>	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.1.1. Langkah – langkah Penelitian.....	24
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	25
3.1.3. Periode Penelitian.....	26
3.1.4. Variabel Penelitian	26
3.2. Objek Penelitian.....	27
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	27
3.2.2. Visi, Misi, dan Target Perusahaan.....	28
3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	28
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan	29
3.3 Aktivitas Perusahaan	31
BAB IV. PEMBAHASAN	34
4.1. Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	34
4.1.1. Evaluasi Struktur Organisasi.....	34
4.1.2. Rekomendasi Deskripsi Pekerjaan	40
4.1.3. Siklus Pendapatan PT. BBB.....	43
4.2. Identifikasi risiko PT.BBB	49
4.3. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan PT. BBB	53
4.3.1. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	53
4.3.2. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Billing</i>	55
4.3.3. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	57
4.3.4. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Shipping</i> (Penyerahan Rumah)	59
4.4. Pengelolaan Risiko dengan Pembentukan Aktivitas Pengendalian pada Siklus	

Pendapatan PT. BBB.....	59
4.4.1. Pengelolaan Risiko dengan Pembentukan Aktivitas Pengendalian pada Siklus	
Pendapatan PT. BBB yang Sudah Dimiliki	60
4.4.2. Pengelolaan Risiko dengan Pembentukan Aktivitas Pengendalian pada Siklus	
Pendapatan PT. BBB yang Tidak Dimiliki.....	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Riwayat Hidup Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Risiko Siklus Pendapatan	11
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Terkait Struktur Organisasi	35
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Terkait <i>Job Description</i>	37
Tabel 4.3. Usulan Pemisahan Fungsi	40
Tabel 4.4. Syarat Proses Kredit	45
Tabel 4.5. Aktivitas Pengendalian <i>Sales Order Entry</i>	53
Tabel 4.6. Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Billing</i>	55
Tabel 4.7. Aktivitas Pengendalian pada aktivitas <i>Cash Collection</i>	57
Tabel 4.8. Risiko dan Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	60
Tabel 4.9. Risiko dan Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Billing</i>	61
Tabel 4.10. Risiko dan Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	62
Tabel 4.11. Risiko dan Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Shipping</i>	63
Tabel 4.12. Hubungan Risiko dengan Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i> yang Tidak Dimiliki Oleh Perusahaan Dan Perlu Ditambahkan.....	64
Tabel 4.13. Hubungan Risiko dengan Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas <i>Cash Collection</i> yang Tidak Dimiliki Oleh Perusahaan Dan Perlu Ditambahkan.....	65
Tabel 4.14. Pengelolaan Risiko dengan Pembentukan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pendapatan yang Dipengaruhi Risiko Eksternal Perusahaan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Penelitian.....	6
Gambar 2.1. DFD <i>Sales Order Entry</i>	9
Gambar 2.2. DFD <i>Shipping</i>	10
Gambar 2.3. DFD <i>Billing</i>	11
Gambar 2.4. COSO ERM Model	15
Gambar 3.1. Hubungan Variabel Penelitian	17
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi PT.BBB	29
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi PT.BBB (Rekomendasi).....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 **Bukti Pembayaran**

Lampiran 2 **Berita Acara Serah Terima**

Lampiran 3 **Perjanjian Jual Beli**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman yang sudah sangat berkembang seperti sekarang ini, persaingan bisnis di Indonesia juga semakin ketat. Perusahaan harus melakukan inovasi serta perencanaan yang baik agar bisnisnya terus berkembang. Perkembangan perusahaan sejalan dengan perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan yang tepat agar dapat memenangkan persaingan dengan para kompetitor. Perkembangan bisnis memicu persaingan yang menjadi hal positif bagi perusahaan agar dapat terus berkembang dan berinovasi serta memunculkan ide kreatif untuk bisa bersaing di dalam industri. Para pelaku bisnis harus bisa memunculkan keunggulan kompetitif agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Keunggulan kompetitif dapat dimanfaatkan apabila perusahaan bisa melihat peluang yang ada.

Industri properti merupakan salah satu industri yang sedang berkembang dikarenakan kebutuhan rumah yang belum terpenuhi sebanyak 5,4 juta orang butuh tempat tinggal.¹ Dari kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi tersebut maka muncul peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan serta potensi besar pada industri properti. Namun adanya pertumbuhan industri properti yang mentok diangka 3,5% pada tahun 2019² dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5% per tahun. Dilihat dari pertumbuhan industri properti yang masih dibawah pertumbuhan ekonomi nasional maka perkembangannya belum maksimal. Perusahaan juga harus melihat dan mengetahui risiko bisnis yang akan dihadapi kedepannya apabila perkembangan industrinya tidak mengalami kenaikan.

PT. BBB yang berdiri di tahun 2014 merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pembangunan perumahan di daerah Karawang yang diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke atas. PT. BBB mendirikan serta

¹ <https://www.jawapos.com/ekonomi/properti/14/08/2018/di-2019-54-juta-orang-butuh-tempat-tinggal/>

² <https://finance.detik.com/properti/d-4711426/sri-mulyani-sorot-pertumbuhan-industri-properti-yang-mentok-di-35>

memasarkan sebuah Perumahan ABC yang berada di pusat kota Karawang. Berkembangnya daerah Karawang memunculkan banyak perumahan baru pesaing disekitar perumahan yang dibangun oleh PT. BBB. Hal tersebut memunculkan risiko bisnis yang akan dihadapi oleh perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang memadai harus diperlukan untuk mendukung bisnis perusahaan. Dalam sistem pembayaran salah satu jenis yang disediakan oleh perusahaan adalah bekerja sama dengan pihak bank, dimana bank sebagai lembaga keuangan yang mendistribusikan dana kepada konsumen melalui sistem penjualan KPR (Kredit Pemilikan Rumah) Bank sebagai pihak ketiga yang akan berurusan langsung dengan perusahaan mengenai sistem pembayaran. Selain itu bermanfaat bagi perusahaan adalah mengurangi risiko dari penjualan yang dilakukan secara kredit dan untuk mendanai rumah. Adanya faktor perbedaan pendapatan maka konsumen melakukan pembelian secara kredit dengan tidak menggunakan sistem KPR yang sistemnya konsumen berurusan langsung dengan pihak perusahaan dengan prosedur perjanjian mengenai angsuran yang mengikat dan bagian keuangan akan melakukan penagihan sebelum tanggal jatuh tempo. Jika melewati tanggal jatuh tempo konsumen dikenakan denda sesuai dengan kesepakatan bersama dan ada sistem pembayaran menggunakan bank syariah. Siklus pendapatan sangat berpengaruh dalam memastikan kelancaran proses bisnis perusahaan serta dapat diharapkan mengatasi risiko bisnis yang dihadapi perusahaan. Melihat perkembangan industri properti yang terjadi di Karawang penulis tertarik melakukan penelitian pada Perumahan ABC yang dibangun oleh PT. BBB.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di PT. BBB?
2. Apa risiko – risiko yang terdapat pada siklus pendapatan di PT. BBB?
3. Bagaimana pelaksanaan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di PT. BBB?
4. Bagaimana pengelolaan risiko dengan pembentukan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di PT BBB?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi siklus pendapatan di PT. BBB.
2. Menganalisa risiko – risiko bisnis yang terdapat pada siklus pendapatan di PT. BBB.
3. Mengetahui dan menganalisa aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di PT. BBB.
4. Mengetahui bagaimana risiko dapat mempengaruhi pembentukan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di PT BBB.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar bagi peneliti lain untuk dilakukan penelitian lanjutan di kemudian hari.
2. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko pada proses bisnisnya.
3. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, menambah wawasan baru bagi pembaca, dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada perusahaan terdapat kegiatan bisnis yang berkaitan yang dapat memunculkan berbagai risiko. (Romney & Steinbart, 2018) Siklus pendapatan adalah siklus dimana terjadinya penjualan barang dagangan perusahaan dan laba sebagai hasil dari penjualan barang dagangan perusahaan. Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah menyalurkan barang dan jasa dengan ketepatan waktu, tempat, dan harga yang benar kepada para pelanggan. Untuk mencapai tujuan perusahaan salah satu caranya adalah pelaksanaan siklus pendapatan yang efektif serta efisien. Siklus tersebut saling berkaitan agar dapat menimbulkan kegiatan berkesinambungan yang sangat berguna bagi proses bisnis perusahaan. Dalam penelitian ini membahas siklus yaitu siklus pendapatan. Aktivitas dalam sistem informasi akuntansi pendapatan adalah *sales order entry, shipping, billing, dan cash collections*. Seiring berjalannya kegiatan bisnis perusahaan sering kali menghadapi berbagai risiko yang akan mempengaruhi tujuan perusahaan tersebut.

Dengan adanya aktivitas pada siklus pendapatan maka timbulah risiko. Risiko – risiko yang muncul harus bisa dikendalikan. Pengelolaan risiko harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Kemudian risiko – risiko tersebut akan teridentifikasi oleh perusahaan dan akan dilakukan penindakan menggunakan cara yang sesuai untuk pengelolaan risiko tersebut. Salah satu cara untuk menanggulangi dan mengelola risiko adalah dengan pengendalian intern. Pengendalian intern dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan yaitu menjaga aset – aset perusahaan, membantu kegiatan operasional agar kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien, membantu dan membuat laporan yang sesuai dengan standar yang berlaku, serta membantu agar kebijakan yang telah dibuat dapat dijalankan oleh perusahaan. Penerapan pengendalian intern dapat membantu perusahaan untuk mengatasi risiko – risiko yang mungkin terjadi di dalam kegiatan bisnis perusahaan. Dari sekian banyak kerangka kerja pengendalian intern yang umum digunakan oleh banyak perusahaan salah satunya adalah COSO's Internal Control - Integrated Framework. Pengendalian intern mencakup lima komponen, yaitu (1) *control environment*, (2) *risk assessment*, (3) *control activities*, (4) *information and communication*, (5) *monitoring*. Salah satu komponen pengendalian intern yang memiliki hubungan kuat dengan kegiatan dan proses bisnis perusahaan adalah aktivitas pengendalian atau (*control activities*).

Aktivitas pengendalian atau (*control activities*) adalah rangkaian prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk membantu pelaksanaan kegiatan perusahaan yang diarahkan dari pihak manajemen. Aktivitas pengendalian menurut memiliki lima fungsi pengendalian, yaitu: *segregation of duties*, *adequate documents and records*, *restricted access to assets*, *independent accountability checks and reviews of performance*, dan *information processing controls*. Aktivitas pengendalian dilakukan di semua tingkat entitas, di berbagai tahapan dalam proses bisnis, dan dalam lingkungan perusahaan.

Setelah adanya aktivitas pengendalian maka perlu juga ada penilaian dari implementasi aktivitas pengendalian tersebut. Aktivitas pengendalian yang baik dapat mengurangi dan mengatasi risiko – risiko yang muncul. Dari setiap risiko yang muncul harus ada tanggapan dari pihak perusahaan yaitu *reduce*, *avoid*,

share, dan *accept*. Perusahaan harus melakukan *reduce* apabila terjadi suatu risiko dalam penggunaan aktivitas pengendalian. Bila risiko muncul maka perusahaan harus melakukan penilaian terlebih dahulu berdasarkan *cost* dan *benefit* dari hasil yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Apabila yang terjadi *benefit* lebih besar daripada *cost* maka perusahaan harus menerapkan aktivitas pengendalian untuk melindungi perusahaan dari ancaman yang timbul. Kemudian perusahaan dapat memberikan penilaian kembali untuk melakukan tindakan pengendalian yang paling cocok untuk diterapkan pada perusahaan. Dapat dilihat bahwa aktivitas pengendalian dibentuk dari respon terhadap risiko yang muncul.

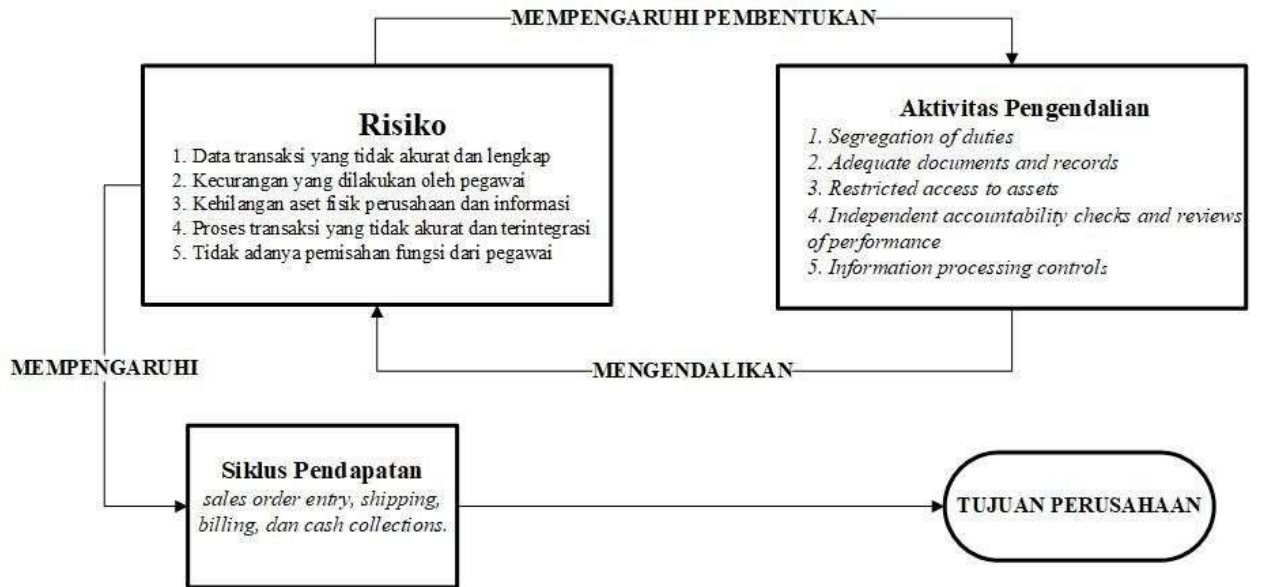
Demi mengendalikan risiko pada siklus pendapatan maka dibutuhkan aktivitas pengendalian. Risiko – risiko umum yang terjadi pada siklus pendapatan suatu perusahaan adalah:

1. Data transaksi yang tidak akurat dan lengkap
2. Kecurangan yang dilakukan oleh pegawai
3. Kehilangan aset fisik perusahaan dan informasi
4. Proses transaksi yang tidak akurat dan terintegrasi
5. Tidak adanya pemisahan fungsi dari pegawai

Dengan mengetahui risiko – risiko umum yang akan terjadi di perusahaan maka dibutuhkan aktivitas pengendalian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern dapat mengendalikan serta mengelola risiko yang timbul akibat kegiatan bisnis perusahaan yang berlangsung. Lalu adapun kerangka penelitian dalam penelitian ini digambarkan seperti pada gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis